



Vol. 1, No. 1, November 2018, Hal. 180 – 195

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/index>

Earning Per Share (Eps) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan

Rajip Bahar, Immas Nurhayati, Riris Aishah Prasetyowati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor. Indonesia
Immasnurhayati1@gmail.com

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan, apakah akan terjadi peningkatan harga saham atau sebaliknya pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan perbankan swasta yang ada di pasar modal serta membagikan data yang dibutuhkan berturut-turut selama periode 2011-2015. Hasil penelitian, EPS menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan harga saham perusahaan. Hasil penelitian untuk ROA menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dengan naiknya harga saham. Dari hasil uji F (F Test), diperoleh hasil bahwa EPS dan ROA secara simultan mempunyai nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan terhadap naiknya harga saham.

Kata Kunci : Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Harga Saham

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Seiring perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini, persaingan usaha terus saja meningkat di berbagai jenis usaha baik itu usaha barang atau jasa maupun dari sektor perbankan. Persaingan usaha ini memacu para pengusaha untuk beroperasi lebih

baik dari sebelumnya untuk peningkatan perusahaan.

Dalam hal ini modal yang cukup dapat menentukan perkembangan perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk meningkatkan modal perusahaan salah satunya dengan cara menjadikan perusahaan menjadi perusahaan dikenal luas (*go public*). Dalam hal ini perusahaan *go public* menjual saham kepada para investor di pasar modal. Apalagi perkembangan

teknologi dan informasi menuntut perusahaan untuk bergerak cepat dalam pertumbuhan modal perusahaan.

Bagi perusahaan perbankan adanya pasar modal akan menambah pilihan dalam memenuhi kebutuhan dana dan perkembangan bank, khususnya dalam jangka panjang, sehingga keputusan perusahaan dalam menyalurkan dana belanja semakin bervariasi serta struktur modal usaha yang berjalan menjadi lebih optimal. Bagi para investor keberadaan pasar modal merupakan hal positif dalam berinvestasi sehingga membentuk suatu peluang untuk memaksimalkan keuntungan yang semakin luas.

Seiring perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini, persaingan usaha terus saja meningkat di berbagai jenis usaha baik itu usaha barang atau jasa maupun dari sektor perbankan. persaingan usaha ini memacu para pengusaha untuk beroperasi lebih baik dari sebelumnya untuk peningkatan perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa satusatunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri Adapun rasio yang digunakan oleh para investor adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA atau *Return on Assets* ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi

investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (*profit*). ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan dan untuk merumuskan permasalahan yang terdapat pada pembahasan proposal skripsi, maka beberapa masalah dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Viktoria Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, periode 2011-2015) ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin

Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Viktoria Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, periode 2011-2015) ?

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) bersama-sama terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Viktoria Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, periode 2011-2015) ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Nusantara ParahyanganTbk, Bank

Panin Tbk, Bank Viktoria Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, periode 2011-2015)

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Viktoria Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, periode 2011-2015)
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) bersamasama terhadap harga saham (Studi kasus pada Bank Central Asia Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Jabar Banten Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Nusantara ParahyanganTbk, Bank Panin Tbk, Bank Viktoria Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank Bumi Arta Tbk,periode 2011-2015)

Metodologi Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (kejelasan) penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka.

Jenis, Sumber data dan Pengumpulan data

Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur dan rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karna dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta data kuantitatif tersebut berupa laporan keuangan (Neraca, laba/rugi dan harga saham yang di peroleh dari BEI)

Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data

sekunder yaitu dengan menggunakan data-data pendukung yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga sumber data lain untuk penelitian ini adalah data sekunder.

Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.

II. Tinjauan Pustaka

Pengertian Saham

Saham sering diartikan sebagai:

1. Menurut (Anoraga, Semarang) (Fakhrudin dan Sopian Hadiano, 2011) tanda penyertaan atau pendidikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan

2. Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2011) suatu surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham.

Harga Saham

Pengertian harga saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut (Anoraga, Semarang) harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.

Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Harga saham (Hartono,1998) adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dipengaruhi oleh empat aspek, yaitu : pendapatan, deviden, aliran kas dan pertumbuhan. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah pengaruh deviden dengan harga saham, dimana harga saham dianggap sebagai nilai sekarang dari seluruh deviden yang diharapkan dimasa yang akan datang

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Arifin, 2004) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio.

2. Hukum Permintaan dan penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Tingkat Suku Bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi pada investor. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil resikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham, karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan di bank. Penjualan saham serentak akan berdampak

pada penurunan harga saham secara signifikan

4. Valuta Asing

Mata uang amerika (Dolar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang yang lain. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.

5. Dana Asing Dibursa

Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu atas negeri ini, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

6. Indeks Harga Saham
Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau

turunnya harga saham di pasar bursa.

7. *News* dan *Rumors*

Yang dimaksud *news* dan *rumors* adalah semua berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar reshuffle kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

EPS (Earning Per Share)

Dalam lingkaran keuangan alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS). Angka yang ditunjukkan dari EPS inilah yang sering dipublikasikan mengenai performance perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat luas (*go public*), karena investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk memprediksi mengenai besarnya deviden persaham dikemudian hari dan tingkat pengembalian saham dikemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen dan

kebijakan pembagian deviden.

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari lembar saham yang miliki. Adapun menurut (Van Horne & W, 2005), *earning per share* adalah "*Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*".

Menurut (Tandelilin, 2010) Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan".

Menurut (Kasmir, 2012), *Earning Per Share* (EPS) meruokan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham

Pengaruh EPS Pada Perbankan

Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, yang artinya semakin besar jumlah laba akan mengakibatkan harga saham semain naik atau sebaliknya. dan hal ini sejalan dengan pendapat (Husnan, 1998) bahwa ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik sedangkan apabila laba menurun harga ikut turun pula.

Sedangkan pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

dalam hal ini akan menandakan bahwa kondisi perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor laba saja, namun faktor-faktor lain, diantaranya kondisi perekonomian secara makro serta tingkat kepercayaan masyarakat, sebab bila kondisi perbankan tersebut baik maka dengan sendirinya laba akan meningkat

ROA (Return On Asset)

ROA (*Return On Total Assets*) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Syahyunana, 2004) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh

seluruh aktiva yang dimilikinya.

Menurut (Eduardus, 2010b), “ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan”

(Gibson, 2001), “*Return On assets measures the firm’s ability to utilize it’s assets to create profits by comparing profit with the assets that generate the profits*”.

Gibson memaparkan bahwa rasio ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return on Asset* merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasorable return*) dari asset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (*Operating income*).

Rasio ini merupakan ukuran yang sangat bermanfaat jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif

sumber dana tersebut. *Return On Asset* sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional.

Pengaruh ROA Pada Perbankan

Return On Assets Menurut (Mulyono, 2006), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan

Rasio ROA ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.

Dengan kata lain semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang

diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. **III.Hasil dan Pembahasan**

indikasikan berpengaruh terhadap harga saham adalah EPS dan ROA. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, maka perlu dilakukan beberapa tahap analisis dari data yang ada. Sebelum dilakukan pengujian

Descriptive Statistics EPS, ROA dan Harga Saham

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
EPS	75	774,00	-43,00	731,00	132,0800	153,62025	23599,183
ROA	75	,06	-,01	,05	,0207	,01017	,000
Harga Saham	75	13212,00	88,00	13300,00	1776,8533	2710,59559	7347328,451
Valid N (listwise)	75						

Analisis Descriptive

Statistik descriptive digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi menyeluruh mengenai karakteristik variabel yang utama. Variabel terikat atau dependen yang digunakan adalah harga saham, sedangkan variabel bebas atau independen yang di

Tabel diatas menggambarkan secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 75 sampel. Nilai minimum *Earning Per Share* (EPS) sebesar -43,00 yaitu terdapat pada PT Bank Of India Indonesia Tbk pada tahun

hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut disajikan statistik deskriptif perusahaan sampel.

2015. Hal ini berarti perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian dan tidak dapat memberikan laba bersih untuk pemegang saham. Sedangkan nilai maksimum sebesar 731,00 pada PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015, yang berarti bahwa bank tersebut mampu memberikan sejumlah laba bersih yang cukup tinggi.

Rata-rata (*Mean*) rentabilitas bank yang dihasilkan sebesar 132,0800 yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mampu memberikan laba

bersih per lembar saham bagi para pemegang saham. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dan lainnya. Dalam penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 153,62025

b. *Return On Asset (ROA)*

ROA digunakan untuk melihat mengetahui kemampuan bank menghasilkan laba secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 75 sampel. Nilai mininum *Return On Asset (ROA)* sebesar -0,01 yaitu terdapat pada PT Bank Of India Indonesia Tbk pada tahun 2015. Nilai minimum yang diperoleh menunjukkan angka negatif yang berarti bahwa total aset yang dihasilkan oleh perusahaan adalah negatif (rugi). Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,05 pada PT Bank Jatim Tbk pada tahun 2011. Berbeda dengan nilai minimum, pada nilai maksimum menunjukkan angka yang positif yang mengartikan bahwa laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan positif (laba).

Rata-rata rentabilitas bank yang dihasilkan sebesar 0,0207 yang menunjukkan jumlah angka laba positif lebih besar daripada jumlah angka negatif. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak

antara data satu dan lainnya. Dalam penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu dengan lainnya adalah sebesar 0,01017 c. Harga Saham

Harga saham adalah harga pada pasar riil. Bagi perusahaan harga saham merupakan wujud pengakuan publik terhadap keseluruhan perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham mengidentifikasikan tinggi rendahnya pengakuan masyarakat atau investor terhadap saham maupun perusahaan tersebut.

Harga saham yang digunakan sebagai sampel adalah harga saham penutupan per 31 Desember, dan tahun yang digunakan sebagai bahan perbandingan adalah tahun 2011-2015.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 75 sampel. Nilai mininum harga saham sebesar 88,00 yaitu terdapat pada PT Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2013 yang berarti investor dapat menilai bahwa harga saham tersebut baik untuk dibeli dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan dengan melakukan pendekatan fundamental maupun teknikal di dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan nilai maksimum sebesar 13300,00 pada PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai nilai tertinggi di dalam perdagangan Bursa Efek, sehingga investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Hal tersebut menjadi kesempatan untuk menjual saham kepada pihak lain dengan mempertimbangkan penilaian melalui pendekatan fundamental maupun teknikal. Rata-rata harga saham yang dihasilkan

dengan lainnya adalah sebesar 2710,59559.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham

sebesar 1776,8533. Standar deviasi digunakan untuk menunjukkan rentang atau jarak antara data satu dan lainnya. Penelitian ini bisa diartikan bahwa rentang atau jarak antara data satu

signifikan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian pada periode 2011-2015.

Perhitungan ini untuk mencari seberapa besar dan

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model summary *Earning Per Share* (EPS)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,860	,858	1022,80216

a. Predictors: (Constant), EPS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant 1)	-383,809	156,201		-2,457	,016
---------------------	----------	---------	--	--------	------

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 20 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,927, artinya terjadi hubungan korelasi sangat kuat antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham, karena berada pada nilai *correlation* 0,80 s/d 1,00. Semakin tinggi

nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Determinasi

Analisis determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,860, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 86% oleh *Earning Per Share* sedangkan sisanya 14% yang dipengaruhi oleh sebabsebab lain

Analisis Regresi

Coefficient Earning Per Share (EPS)

Coefficients ^a					
EPS	16,359	,774	,927	21,136	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel *coefficient* diatas ,diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = -383,809 + 16,359 X_1$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 (EPS) sebesar 1 unit maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (harga saham) Rp.16,359

Uji Hipotesis T

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $21,136 >$ nilai t tabel 1,996. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham atau H1a diterima, yang berarti terdapat pengaruh EPS (X_1) terhadap Harga Saham (Y).

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Perhitungan ini untuk mencari seberapa besar dan signifikan pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian pada periode 2011-2015

Model Summary Return On Asset (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,155	,143	2509,12315

a. Predictors: (Constant), ROA

nilai *correlation* 0,20 s/d 0,399. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 20 menunjukan nilai korelasi (R) sebesar 0,393, artinya terjadi hubungan korelasi lemah antara *Return On Asset* (ROA) dan harga saham, karena berada pada

2) Analisis Determinasi

Analisis determinasi (*R Square*) menunjukan nilai sebesar 0,155, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 15,5% oleh *Return On Asset* sedangkan sisanya 84,5% yang dipengaruhi oleh sebabsebab lain

Analisis Regresi

Coefficients Retun On Asset (ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Consta nt)	-389,974	659,812		-,591	,556
ROA	104826,197	28678,193	,393	3,655	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel Diketahui nilai signifikan *coefficient* diatas, diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y bahwa persamaan regresi yang sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t diperoleh $Y = -389,974 + \text{hitung } 3,655 > \text{nilai } t \text{ tabel } 104826,197$ X2 menyatakan 1,996. Sehingga dapat bahwa setiap peningkatan atau disimpulkan bahwa *Return On* penurunan X2 (EPS) sebesar 1 *Asset* (ROA) terhadap harga unit maka akan terjadi kenaikan saham atau H2a diterima, yang atau penurunan Y (harga saham) berarti terdapat pengaruh ROA

Rp.104826,197

(X2) terhadap Harga Saham (Y).

Uji Hipotesis T

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) bersama-sama terhadap Harga Saham

Model Summery Earning Per Share dan Return On Asset

Model Summary

Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,93 0 ^a	,864	,861	1012,2093 2	,864	229,333	2	72	,000

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 20 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,930, artinya terjadi hubungan korelasi

Analisis determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,864, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 86,4% oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset*

ANOVA *Earning Per Share* dan *Return On Asset*

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	469933430,143	2	234966715,072	229,333	,000 ^b
Residual	73768875,244	72	1024567,712		
Total	543702305,387	74			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, EPS

Berdasarkan hasil ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 229,333 dengan signifikan 0,000. Berdasarkan Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel

Earning Per Share (X1) dan *Return On Asset* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham karena tingkat signifikan sebesar 0,000 > 0,05.

Coefficients *Earning Per Share* dan *Return On Asset*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

sempurna antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) dan harga saham, karena berada pada nilai *correlation* 0,81 s/d 1,00. Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

(ROA), sedangkan sisanya 13,6% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain

Analisis Regresi

2) Analisis Determinasi

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-37,535	266,795		-,141	,889
1 EPS	17,043	,878	,966	19,405	,000
ROA	-21124,510	13265,421	-,079	-1,592	,116

a. Dependent Variable: Harga Saham

X2 secara simultan terhadap Y.

Berdasarkan tabel *coefficient* diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = -37,535 + 17,043 X_1 - 21124,510 X_2$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 (EPS) sebesar 1 unit maka akan terjadi kenaikan Y (harga saham) Rp.17,043. Sedangkan pada setiap penurunan X_2 (ROA) sebesar 1 unit, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp.21124,510

Uji Hipotesis F

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama-sama terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 229,333 > F_{tabel} 3,12$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{3a} diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berarti besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham.
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berarti besar kecilnya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham.
3. Dari hasil analisis data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) positif dan signifikan dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berarti besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang tidak dapat dijelaskan dalam model penelitian ini contohnya ROE, NIM, LDR, NPM dan lainlain.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat lebih mencerminkan hasil penelitian.

Gibson, C. H. (2001). *Financial Reporting Analysis* (8th ed.). South Western College Publishing.

Husnan S. dan E. P. (2012). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi keenam). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Grafindo Persada*. Halaman, 7(207).

Syahyunana. (2004). *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian*. Medan: USU Press. Halaman 85.

Van Horne, J. C., & W, M. J. (2005). *Prinsipprinsip manajemen keuangan* (12th ed). Jakarta: Salemba empat.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga. (Semarang). Anji dan Piji Pakarti. 2001. Pengantar Pasar Modal.

Arifin, A. (2004). *Membaca Saham*. Yogyakarta.

dan Sopian Hadiano, F. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar*

Modal. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2001). *Pasar Modal : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Eduardus, T. (2010a). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Eduardus, T. (2010b). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.